

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN SUPPLIER PERFORMANCE (Studi Kasus : Biro pengadaan Barang, PT Semen Padang)

Alizar Hasan⁽¹⁾, Bunga Berlian⁽²⁾

¹⁾ Studio Manajemen Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas

²⁾ Alumni Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas

ABSTRACT

At the moment, Biro Pengadaan Barang PT Semen Padang has owned standard work and information system data record-keeping to supplier performance assessment. But, in its execution still require to be completed again. Without assessment existence to supplier performance in Biro Pengadaan Barang, hence this matter will affect at incidence of many loss. This matter is caused by functioning of supplier performance assessment system as a means of control and evaluate to supplier performance in spanning certain time.

Scheme of supplier performance measurement model is conducted by using weighting-point method. Scheme step done by determining beforehand especial criterion and criterion subs to assess, weight value and scor, info required record type, calculation method, collision type, collision scor range per each sanction type and criterion to be obtained in each supplier doing collision. As for especial criterion assessment consist of Responsibility, Price, Flexibility, Quality and Delivery. This model will be more complete supplier performance assessment which has in Biro Pengadaan Barang.

Scheme of system model conducted by using Object Oriented Modelling and model language the used is Unified Modelling Language (UML). System management database in designing of supplier performance assessment information system is to be compiled in form of Relational Database Management System (RDBMS). Information system of supplier performance assessment can give amenity in data input supplier collision and scor process of is end supplier performance. This information system also provides reports required by company side related to management of system supplier performance assessment.

Keyword : Performance supplier, Information System, UML

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini kegiatan pemilihan dan evaluasi *supplier* menjadi salah satu elemen kunci dan sumber pertimbangan bagi seorang pembeli dalam usahanya untuk mengurangi biaya. Hal ini menjadi satu komponen yang penting dalam manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) [HGStueland, 2004]. Pemilihan pemasok yang salah dapat berakibat pada tidak terpenuhinya tuntutan spesifikasi barang dan jasa yang dibeli serta keterlambatan dalam pengirimannya. Secara tidak langsung ini akan meningkatkan pemborosan yang pada gilirannya akan meningkatkan biaya. Evaluasi pemasok yang dilakukan secara sistematis akan meningkatkan hubungan antara pemasok dan pelanggan sehingga kedua belah pihak dapat bersama-sama mengurangi biaya yang harus dikeluarkan [PQM Consultants, 2010]. Biaya pembelian material di hampir semua perusahaan manufaktur berkisar antara 50% dan 70% dari total biaya produksi [Supriyanto dkk,2000]. Oleh karena itu, penekanan biaya produksi harus difokuskan pada proses pengadaan material. Pengalaman menunjukkan, bahwa biaya material dapat ditekan secara signifikan melalui evaluasi

pemasok (*Supplier Evaluation*) yang seksama dan pemilihan pemasok yang tepat. Pada gilirannya, keuntungan perusahaan akan meningkat [Supriyanto dkk,2000].

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam industri semen PT. Semen Padang (persero) sudah memiliki standar kerja dan sistem informasi pencatatan data terhadap penilaian *supplier performance*. Namun, dalam pelaksanaannya masih belum maksimal karena penilaian yang dilakukan masih berdasarkan kebutuhan dan pengalaman terdahulu saja yang artinya hanya berdasarkan banyaknya frekuensi pelanggaran yang sering terjadi di Biro Pengadaan sehingga masih banyak terdapat kriteria penilaian lain yang dirasa penting tapi terlewatkan. Oleh karena itu, perlu adanya dilakukan pengembangan penilaian ini demi untuk lebih menyempurnakan lagi. Idealnya kondisi penilaian *supplier performance* merupakan kombinasi yang berasal dari literatur (*best practice*) dan juga ditambah dengan pengalaman kondisi nyata sistem. Tabel 1 menjelaskan kriteria penilaian berikut nilai skor yang dipakai penilaian *supplier performance* saat ini.